



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI  
DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) Dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh

**TINGKAT HADI NASUTION**

**NIM. 10 110 0042**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI  
DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) Dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh

**TINGKAT HADI NASUTION  
NIM. 10 110 0042**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**Pembimbing I**

**Fauziah Nasution, M. Ag**  
NIP. 19730617 200003 2 013

**Pembimbing II**

**Risdawati Siregar, S.Ag.M.Pd**  
NIP. 19760302 200312 2 001

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**

Hal : Skripsi  
A.n.Tingkat Hadi Nasution  
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 15 Mei 2015  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi IAIN Padangsidempuan  
Di\_  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.TINGKAT HADI NASUTION, dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

PEMBIMBING I



FAUZIAH NASUTION, M. Ag  
NIP.19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II



RISDAWATI SIREGAR, S. Ag. M. Pd  
NIP.19760302 2003 12 2 001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TINGKAT HADI NASUTION  
Nim : 10 110 0042  
Fak/ Jurusan : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI/KOMUNIKASI  
DAN PENYIARAN ISLAM  
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 4 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan



**TINGKAT HADI NASUTION**  
**NIM. 10 110 0042**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : TINGKAT HADI NASUTION  
NIM : 10 110 0042  
JUDUL SKRIPSI : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP  
KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS DAKWAH  
DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

Ketua



Fauziah Nasution M.Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013

Sekretaris



Maslina Daulay M.A  
NIP. 19760510 200312 2 003

Anggota



Fauziah Nasution M.Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013



Maslina Daulay M.A  
NIP. 19760510 200312 2 003



Dra Replita M. Si  
NIP. 19690526 199503 2 001



Drs. Kamaluddin M. Ag  
NIP.19661102 199103 1 001

Diuji di Padangsidimpuan pada Tanggal : Rabu-20-Mei-2015

Pukul : 10:30 Wib

Hasil/ Nilai : 64/ (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,09

Predikat : ~~Cukup/ Baik~~/ Amat Baik/ ~~Cum Laude~~\*)

\*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Nomor: In.19/F/PP.009/447/2015

SkripsiBerjudul : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN

Ditulis Oleh : TINGKAT HADI NASUTION  
Nim : 10 110 0042

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Padangsidempuan, 27 Mei 2015



TINGKAT HADI NASUTION, M.Ag  
NIP. 7306172000032013

## ABSTRAK

**Nama :Tingkat Hadi Nasution**

**Nim : 10 110 0042**

**Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidimpuan**

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah. kadang mahasiswa beranggapan dia mampu dalam sengala bidang baik dalam belajar maupun dalam suatu aktivitas yang lainnya, tapi kadang mahasiswa mengharapkan nilai yang baik dalam setiap tugasnya akan tetapi kenyataan dari hasil yang diperolehnya itu tidak sesuai dengan apa yang di harapkannya. Berdasarkan latar belakang masalah yaitu seorang dosen akan lebih bijak dalam meberikan penilaian kepada setiap mahasiswa supaya tidak terjadi kesalahan persepsi mahasiswa dalam mengambil tindakan saat perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan *field research* dan penelitian survey yaitu mengambil data dari lapangan. Dalam hal ini adalah mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan, angket, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan pengolahan dan analisis data tersebut adalah analisis kualitatif deskriptif dan analisis persentase. Sedangkan pengecekan dan keabsahan data adalah triangulasi. Data yang diperoleh selanjutnya di olah secara deskriptif kualitatif. Dan membandingkan data hasil angket dengan data hasil wawancara.

Berdasarkan penilaian tentang persepsi mahasiswas terhadap kompetensi dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan bisa dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari penilaian kompetensi paedagogik nilai persentase yang paling tertinggi adalah nilai (B) yang berjumlah 15 responden jika di persenkan menjadi 60 %. Sedangkan kompetensi profesional nilai persentase yang paling tertinggi adalah nilai (B) yang berjumlah 10 responden jika di persenkan menjadi 40 %. Sedangkan kompetensi kepribadian nilai persentase yang paling tertinggi adalah (C) yang berjumlah 13 responden jika di persenkan menjadi 52 %. Sedangkan kompetensi interpersonal nilai persentase yang paling tertinggi adalah (C) yang berjumlah 10 responden jika di persenkan menjadi 40 %.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN”** dengan baik dan tepat waktu. Serta salawat beriring salam ke ruh junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang kita harapkan safaatnya di hari pembalasan nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan moril dan materil dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Karena itu sudah sepatutnyalah penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Ucapan terimakasih pertama-tama disampaikan kepada:

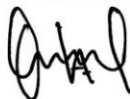
1. Bapak H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
2. Ibu Fauziah Nasution, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu dan Bapak Juni Wati Sri Rizki, S. Sos. M. A. Drs. Kamaluddin, M. Ag. Fauzi Rizal, M.A selaku wakil dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan
4. Bapak Ali Amran, S. Ag, M. Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Ibu Maslina Daulay, M. A selaku wakil ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
6. Ibu Fauziah Nasution, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.



7. Ibu Risdawati Siregar, S. Ag. M. Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag. SS. M. Hum selaku kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Staf dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada Penulis.
10. Yang paling istimewa kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, do'a dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan material kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan.
11. Kepada sahabat serta teman-teman yaitu Siti Asmari, Safril, Irwan Saleh, Nur Habibah, Nurliana, Abdul Rozak, Zakiah Hariati Dan yang lain-lain yang tidak bisa disebutkan nama-nama tersebut inilah sahabat-sabatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, Penulis ucapkan terimakasih. Semoga budi baik dan bantuannya di balas oleh Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padangsidempuan, 15 Mei 2015



**TINGKAT HADI NASUTION**

**NIM. 10 110 0042**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....	v
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Fokus Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah .....	6
H. Sistematika Pembahasan .....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Persepsi.....	10
B. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
C. Jenis-jenis Persepsi.....	17
D. Kompetensi Dosen.....	19
E. Kajian Terdahulu .....	23

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan lokasi Penelitian .....	25
B. Jenis Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	28
F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data.....	31
G. Pengecekan dan Keabsahan Data .....	33

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	33
B. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan .....	35
C. Organisasi Kelembagaan .....	37
D. Visi Misi dan Tujuan .....	38
E. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi IAIN Padangsidimpuan .....	40
F. Struktur Kepeminpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	43

G. Nama-Nama Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	44
H. Temuan Khusus Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.....	45

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-Saran.....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lampiran- Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sumber Data Mahasiswa .....	26
Tabel 2	: Jumlah Seluruh Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.....	41
Tabel 3	: Jumlah Tenaga Kependidikan FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun 2014/2015 .....	42
Tabel 4	: Struktur Organisasi FDIK IAIN Padangsidempuan .....	43
Tabel 5	: Nama-Nama Dosen FDIK IAIN Padangsidempuan .....	44
Tabel 6	: Tanggapan Mahasiswa Tentang Kompetensi Paedagogik .....	45
Tabel 7	: Tanggapan Mahasiswa Tentang Kompetensi Profesional .....	49
Tabel 8	: Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Kepribadian .....	52
Tabel 9	: Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Interpersonal.....	54

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berlatifaskan Islam. Fakultas dakwah memiliki tujuan yaitu membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta menguasai pengetahuan Islam (ilmu-ilmu pengetahuan) terutama dalam bidang Dakwah dan Komunikasi Islam.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) bertujuan untuk mendidik calon cendikiawan muslim yang berakidah Islam, berfitrah Islam, berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam Dakwah Islam dan Komunikasi, serta berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa, dan Negara. Selain itu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang Dakwah, Komunikasi dan Jurnalistik Islam. Dengan bekal kemampuan yang diberikan Fakultas Dakwah kepada mahasiswa, memudahkan para alumni Fakultas Dakwah Untuk mencari lapangan kerja sesuai dengan keahlian yang diajarkan.

Selain itu Program Studi ini menyiapkan ahli-ahli penerangan yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembangunan melalui bahasa agama, baik lisan maupun tulisan. Disamping itu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi bertujuan untuk mencetak sarjana yang handal dalam bidang penguasaan Jurnalistik Islam yang bertujuan untuk memproses penyadaran

fitri kemanusiaan sebagai hamba Allah yang berkewajiban untuk mempunyai komitmen dalam bentuk sikap dan perilaku untuk membangun da'i yang kredibel bagi mad'u dalam sebuah konteks Dakwah.<sup>1</sup> Khusus pembinaan pada mahasiswa menjadi Sarjana Komunikasi yang menjadi para da'i dan da'iyah yang mampu mengembangkan tugas penyiaran dakwah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>2</sup> Serta teladan bagi mahasiswa dan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan pemikiran mahasiswa. Oleh karena itu harus selalu ditunjukkan keteladanan pada mahasiswa dalam hal kemampuan akademik, intelektualitas, integritas pribadi dan etika profesi.

Karena dosen adalah salah satu faktor pembangun generasi muda yang terpelajar, membantu memberikan bimbingan agar kelak banyak orang yang dapat memajukan bangsa lewat pendidikan yang tinggi, seharusnya dosen dapat memacu kerajinan mahasiswa agar mereka lebih bersemangat dalam mencapai tujuan maupun mempercepat dalam penyelesaian studi.<sup>3</sup> Karena dosen adalah salah satu komponen Manusiawi dalam proses belajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan*. 2012. hlm. 157.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Guru dan Dosen*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), hlm. 3.

<sup>3</sup> Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu 1999), hlm. 217.

Dosen harus dapat mendidik dengan baik untuk dapat membantu perkembangan kemampuan setiap mahasiswa. Dosen perlu memperhatikan setiap mahasiswa agar memahami karakter belajar mahasiswa supaya mahasiswa pun mudah mengerti apa yang disampaikan. Dosen juga perlu menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum pelajaran serta membimbing mahasiswanya dan memperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan serta menjawabnya dengan tepat, jelas dan benar. Karena dengan demikian adanya keterbukaan antara dosen dengan mahasiswa maka terjalinlah komunikasi yang baik, maka dosen pun akan mendambakan mahasiswa yang mempunyai sopan, kreatif, dan cerdas.<sup>4</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi yang dimiliki seorang dosen itu sangat bermacam dan beragam masing-masing mahasiswa sangat berbeda dalam hal pengetahuan, nilai dan kepercayaan yang mereka bawa dalam suasana perkuliahan. Karena campuran yang beraneka ragam dari kepribadian dan situasi mahasiswa mungkin akan mempengaruhi dalam perkuliahannya, demikian pula halnya para dosen.<sup>5</sup> Pengetahuan, pengalaman mengajar dan motivasi tiap dosen itu sangat berbeda. Oleh karena itu seorang dosen akan lebih bijak dalam memberikan penilaian kepada setiap mahasiswa supaya tidak terjadi kesalahan persepsi mahasiswa dalam mengambil tindakan saat perkuliahan.

---

<sup>4</sup> Syahrin Harahap, *Penegakan Moral Akademik Di Dalam Dan Di Luar Kampus*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2005), hlm, 207.

<sup>5</sup> R. Eko Indrajit, *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*. (Yogyakarta: Andi Offset 2006), hlm. 211.



Persepsi mahasiswa dalam kompetensi dosen itu sangat berbeda karena kadang mahasiswa beranggapan dia mampu dalam segala bidang baik dalam belajar maupun dalam suatu aktivitas yang lainnya, tapi kadang mahasiswa mengharapkan nilai yang baik dalam setiap tugasnya akan tetapi kenyataan dari hasil yang diperolehnya itu tidak sesuai dengan apa yang di harapkannya

Dan mahasiswa sangat mengharapkan dari seseorang dosen itu agar betul-betul membimbing, mengarahkan dan membantu mahasiswanya dengan semaksimal mungkin dalam setiap bimbingan karena setiap mahasiswa itu sangat berbeda-beda tidak sama tingkat pemikirannya.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik mengangkat tema skripsi dengan judul **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu:

1. Sistem Manajemen dan Manejerial
2. SDM: tenaga pendidik atau kompetensi dosen dan tenaga kependidikan (pegawai administrasi)

3. Kualitas Pelayanan Akademik

4. Sarana dan Prasarana

### **C. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini ialah Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan.

### **D. Rumusan Masalah.**

Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

### **E. Tujuan Penelitian.**

Mengetahui Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

### **F. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Kajian Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam mengkaji kompetensi dosen
- b. Sebagai bahan pertimbangan kepada FDIK dalam pengembangan kompetensi dosen.
- c. Bahan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki keinginan membahas permasalahan yang sama

## G. Batasan Istilah.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang di pakai dalam skripsi ini dibuat batasan istilah sebagai berikut:

### 1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.<sup>6</sup> dengan demikian persepsi yang di maksud dalam tulisan ini adalah tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan terhadap Kompetensi Dosen pengampu matakuliah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.<sup>7</sup> Atau salah satu pilar intuisi pendidikan tinggi yang dapat berperan sebagai *agen* perubahan sosial demi tegaknya masyarakat yang adil dan

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet. I, hlm. 863.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 696

makmur yang diridoi Allah SWT.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu mahasiswa yang terdaftar secara administrasi dan aktif mengikuti perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2014/2015, smester XIV (empat belas), XII (dua belas), X (sepuluh), VIII (delapan), VI (enam), IV (empat).

### 3. Kompetensi Dosen

Kompetensi adalah merupakan perilaku rasional guna untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan.

Dalam kompetensi dosen ini terdapat 4 bagian yaitu:

- a. Kompetensi paedagogik
- b. Kompetensi Profesional
- c. Kompetensi Kepribadian
- d. Kompetensi Interpersonal

### 4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu Fakultas yang ada di IAIN Padangsidempuan yang bertujuan untuk mendidik calon cendikiawan muslim yang berakidah Islam, berfikir

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

Islam, dan berahlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang Dakwah Islam, Jurnalis dan Komunikasi. Yang demikian diartikan sebagai tanggapan, pemahaman, atau pandangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun Akademik 2014/2015 terhadap Kompetensi Dosen FDIK IAIN Padangsidempuan yang mengampu mata kuliah Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mencakup 4 bagian antaranya ialah:

- a. Kompetensi Paedagogik
- b. Kompetensi Profesional
- c. Kompetensi Kepribadian
- d. Kompetensi Interpersonal

#### **H. Sistematika Pembahasan.**

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah, Serta Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, berisikan tentang: pengertian persepsi, persepsi terhadap lingkungan fisik dan sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, Kompetensi Dosen, Kajian Terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Subjek Penelitian, Sumber data, Instrumen pengumpulan data, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Pengecekan dan Keabsahan Data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari: Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Struktur Kepeminpinan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, nama- nama dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu makna.<sup>9</sup> Persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses sensasi yang diteruskan dengan proses yang mengelompokkan, menggolong-golongkan, mengartikan dan mengkaitkan beberapa rangsangan sekaligus, kemudian diinterpretasikan menjadi sebuah arti yang subjektif individual. Menurut Brian Fellows persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi.

Istilah persepsi ini berasal dari bahasa Inggris *perception* dari bahasa latin *perception* dari *percipere* yang berarti menerima.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa persepsi diartikan sebagai tanggapan langsung dari sesuatu.<sup>11</sup>

James Pchaplin dalam Kamus Lengkap Psikologi yang diterjemahkan Kartini Kartono menyebutkan persepsi adalah: 1) Proses mengetahui atau mengenali objek dari kejadian objektif dengan bantuan media. 2). kesadaran dari proses organis, 3). *Titchener* suatu kelompok pengindraan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu. 4). Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemuan organisme

---

<sup>9</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 859.

<sup>10</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, ( Jakarta: Raja Gramedia Pustaka Umum ,2000), hlm. 830.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op.Cit*, hlm. 863.

untuk melakukan perbedaan diantara perangsang-perangsang. 5). kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.<sup>12</sup>

Ada beberapa ahli yang berpendapat tentang pengertian persepsi antara lain:

1. Bimo Walgito mengungkapkan bahwa persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, menginterpretasi terhadap stimulus yang diindranya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon introkatif dalam diri individu.<sup>13</sup> Selanjutnya Irwanto dalam psikologi umum mendefenisikan persepsi sebagai suatu proses diterimanya rangsang objek, kualitas, hubungan gejala maupun peristiwa sampai rangsang itu disadari atau dimengerti.<sup>14</sup>
2. Jalaluddin Rakhmat dalam Psikologi Komunikasi mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>15</sup>
3. Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi mengungkapkan persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan

---

<sup>12</sup>James P Chaplin, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), hlm. 358.

<sup>13</sup>Bimo walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 88.

<sup>14</sup>Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta prenalindo 2002), hlm. 71.

<sup>15</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.



kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.<sup>16</sup>

4. Dedy Mulyana mengungkapkan persepsi merupakan proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi kita.<sup>17</sup>
5. Sedangkan Abdurrahman Saleh dan Munhib Abdul Wahab mendefinisikan persepsi merupakan proses yang menggabungkan dan mengorganisasi data indra untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari apa yang ada disekeliling kita, termasuk sadar akan diri sendiri.<sup>18</sup>

Dari defenisi yang kemudian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses kognitif dimana seseorang memberikan arti kepada suatu lingkungan melalui proses pengindraan. Stimulus ditangkap alat indra kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga kemudian individu memberi arti pada stimulus yang direspon tersebut.

Hasil dari persepsi pada setiap individu akan berbeda tergantung dari pengalaman dan pengetahuan individu tentang suatu objek. Dengan demikian persepsi dapat disimpulkan sebagai suatu dari hasil proses pengorganisasian dan perinterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh indra sehingga

---

<sup>16</sup>Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 236.

<sup>17</sup>Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 167

<sup>18</sup>Abdrrahman Saleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi SuatuPengantar Dalam Perspektif Islam*,( Jakarta: Kencana 2004), hlm. 88

stimulus ini dapat dimengerti, dipahami dan dapat mempengaruhi tingkah laku selanjutnya.

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks yang terdiri dari proses pengindraan pengorganisasian dan interpretasi. Oleh sebab itu proses terjadi dipengaruhi oleh beberapa komponen, Rahkmat memberikan defenisi makna perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.<sup>19</sup>

Sebelum memaparkan hal yang mempengaruhi persepsi ada beberapa ciri persepsi antara lain;

1. Modalitas, rangsang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat-sifat sensoris dasar dan masing-masing indra.
2. Dimensi ruang, dunia persepsi memiliki sifat ruang ( dimensi ruang)
3. Dimensi waktu, dunia persepsi dimensi waktu seperti cepat lambat, tua muda.
4. Sruktur konteks, keseluruhan yang menyatu, objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteks.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Jalaluddin Rahkhmat, *Op. Cit.*, hlm 52

<sup>20</sup>Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm 89-90

Sedangkan hal yang dapat mempengaruhi persepsi antara lain:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat dan dari luar individu yang mempengaruhi persepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor namun sebagian stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indra, Syaraf, Pusat Susunan Syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan motoris.

c. Perhatian

Perhatian adalah proses mental dimana kesadaran terdapat suatu stimuli lebih menonjol, dan pada saat yang sama terhadap stimuli yang lain melemah. Sebagai terhadap gambar di layar pasti lebih menonjol, sementara kesadaran terhadap teman disamping apa lagi terhadap penonton lain di belakangnya menjadi melemah. Perhatian penonton lebih di tujukan kepada gambar di layar, sementara stimuli yang lain tidak menarik perhatiannya lagi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999, Cet. Ke. I), hlm. 110.

Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga dari dalam diri yang bersangkutan (internal). Faktor luar (eksternal) yang secara psikologis menarik perhatian (*attention getter*) biasanya disebabkan karena hal itu mempunyai sifat-sifat yang menonjol di banding stimuli yang lain, misalnya karena bergerak sementara yang lain diam, atau adanya unsur kontras, kebaruan atau perulangan.

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>22</sup>

Perhatian dibagi kedalam dua sub pembahasan yakni faktor eksternal penarik perhatian dan faktor internal penarik perhatian.

#### a) Faktor Eksternal Penarik Perhatian

Apa yang diperhatikan, ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (*attention getter*). Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat yang menonjol, antara lain, gerakan, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan.

---

<sup>22</sup>Bimo Walgoto, *Op. Cit.*, hlm 89-90

b) faktor Internal Penarik Perhatian

Jalaluddin Rahkmat menambahkan bahwa selain faktor perhatian persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor fungsional dan faktor-faktor struktural.

1. Faktor-faktor fungsional

Faktor-faktor fungsional ini juga disebut sebagai faktor personal atau perseptor, karena merupakan pengaruh-pengaruh di dalam individu yang mengadakan persepsi seperti kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal lainnya yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal.<sup>23</sup> Berarti persepsi bersifat selektif secara fungsional sehingga objek-objek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

Dalam faktor fungsional ini termasuk diantaranya pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang sosial budaya. Jadi yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus tetapi karakteristik orang menentukan respon atau stimulus.

2. Faktor-faktor struktural

Faktor-faktor struktural merupakan pengaruh yang besar dari sifat stimulus fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu.<sup>24</sup> Prinsip yang bersifat struktural yaitu apabila kita mempersepsikan sesuatu, maka kita akan mempersepsikan sebagian suatu

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 55

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 58

keseluruhan .jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi harus mendorongnya dalam hubungan keseluruhan.

Dalam mengorganisasi sesuatu kita harus melihat konteksnya. Walaupun stimulus yang kita terima tidak lengkap, kita mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan stimulus yang persepsi. Oleh karena itu, manusia selalu memandang stimulus dalam konteknya, maka manusia akan mencari sruktur pada rangkaian stimulus dalam kontek, maka manusia akan mencari struktur pada rangkaian stimulus yang diperoleh dengan jalan mengelompokkan benda cenderung ditanggapi dari bagian sruktur yang sama.

### **C. Jenis-jenis Persepsi**

Menurut Alo Liliweri dalam buku Komunikasi Serba Ada Serba Makna, mengungkapkan jenis-jenis persepsi terdiri dari :

1. Persepsi Diri, persepsi diri individu merupakan cara seseorang menerima diri sendiri. Persepsi diri berbasis pada apa yang dikagumi, sejauh mana objek yang dipersepsi itu bernilai bagi dia, misalnya apa yang dia yakini sebagai sesuatu yang akan memberikan rasa aman atau mungkin tidak nyaman. Konsep diri itu dibentuk oleh bagaimana individu berfikir tentang orang lain dan menerimanya, sebagaimana individu diterima oleh suatu kelompok tertentu, jika dibentuk oleh berdasarkan pengalaman

masa lalu, atau apa yang berbasis pada asas manfaat dari informasi yang diterima.

2. Persepsi lingkungan, persepsi lingkungan dibentuk berdasarkan konteks dimana informasi itu diterima. Contoh, jika seorang anak muncul tiba-tiba didepan pintu dan membuat orang tuanya kaget, maka sang ayah akan bilang “saya tidak suka kamu membuat ayah kaget”. Ungkapan sang ayah itu menggambarkan persepsi ayah terhadap anaknya sesuai dengan konteks disaat itu. Ini berarti bahwa lingkungan disekeliling kita dapat membentuk penyaring mental bagi persepsi manusia terhadap informasi.
3. Persepsi yang dipelajari, merupakan persepsi yang berbentuk karena individu mempelajari sesuatu dari lingkungan sekitar, misalnya dari kebudayaan dan biasanya teman-teman dan orang tua. Persepsi yang dipelajari berbentuk pikiran, ide atau gagasan dan keyakinan yang kita pelajari dari orang lain. Jadi reaksi setiap individu berbasis pada persepsi yang telah dia pelajari, perhatikan bagaimana anak-anak mengikuti perangai dan kepribadin orang tua mereka
4. Persepsi fisik, persepsi fisik dibentuk berdasarkan pada dunia yang serba terukur, misalnya secara fisik kita mendengar dan melihat sesuatu lalu diikuti dengan bagai mana kita memproses apa yang dilihat itu dalam fikiran dan akal.
5. Persepsi budaya, persepsi budaya berbeda dengan persepsi lingkungan sebab persepsi budaya mempunyai skala yang sangat luas dalam

masyarakat, sedangkan persepsi lingkungan menggambarkan skala yang sangat terbatas pada sejumlah orang tertentu. Persepsi budaya sangat bervariasi dari satu desa ke desa lain dari satu kota ke kota lain, dari satu bangsa ke bangsa lain. Sebagai contoh seorang perempuan keturunan Asia Amerika sekurang-kurangnya memiliki dua identitas (Asia Amerika) yang tidak dapat dipisahkan karena akan dipersepsikan sama saja.<sup>25</sup>

#### **D. Kompetensi Dosen**

Menurut Mcashan kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku tersebut. Dari pendapat di atas maka jelas suatu kompetensi harus didukung oleh pengetahuan, sikap dan apresiasi artinya tanpa pengetahuan dan sikap tidak mungkin muncul suatu kompetensi tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut menjelaskan beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi sebagai berikut:

1. Pengetahuan yaitu pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu, misalnya akan dapat melakukan proses berpikir ilmiah untuk memecahkan suatu persoalan manakalah ia memiliki pengetahuan yang memadai tentang langkah-langkah berpikir ilmiah.

---

<sup>25</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 160.



2. Pemahaman yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya mahasiswa hanya mungkin dapat memecahkan masalah ekonomi manakalah ia memahami konsep-konsep ekonomi.
3. Keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang di bebaskan, misalnya siswa hanya mungkin dapat melakukan pengamatan tentang mikro organisme mana kala ia memiliki keterampilan bagaimana cara menggunakan *microscope* sebagai alat tersebut.
4. Nilai adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga akan mewarnai dalam segala tindakannya, misalnya setandar perilaku mahasiswa dalam melaksanakan proses berpikir seperti keterbukaan, kejujuran, demokratis, kasih sayang dan lain sebagainya.
5. Sikap yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, misalnya perasaan senang atau tidak senang terhadap munculnya aturan baru.
6. Minat yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan, misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran.

Kompetensi adalah merupakan perilaku rasional guna untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian suatu kompetensi ditunjukkan oleh

penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan.<sup>26</sup>

Dosen adalah sebuah pilihan profesi mulia dan secara sadar diambil oleh seseorang yang ingin terlibat dalam proses mencerdaskan anak bangsa. Untuk itu dosen wajib dan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitasnya dalam kerangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dan bertanggungjawab. Salah satu upaya peningkatan kompetensi dosen adalah dengan melakukan evaluasi kinerja dosen dengan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen yaitu :

1. Kompetensi Paedagogik Mencakup Sembilan Item Yaitu;
  - a. Kesiapan memberikan mata kuliah
  - b. Mengatur perkuliahan secara tertib
  - c. Mampu menghidupkan suasana kelas
  - d. Menyampaikan materi dan jawaban secara jelas
  - e. Memanfaatkan media dengan teknologi pembelajaran.
  - f. Menilai prestasi belajar mahasiswa dengan adil
  - g. Memberi umpan balik terhadap tugas kelas dan tugas rumah
  - h. Menyesuaikan tugas/ujian dengan silabus matakuliah
  - i. Menyesuaikan nilai dengan kemampuan mahasiswa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana 2005), hlm. 145.

<sup>27</sup> Sardiman, *Intraksi Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2001), hlm. 168

## 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas sebagai guru maupun dosen, kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting yang langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan.<sup>28</sup> Oleh karena itu tingkat keprofesional guru maupun dosen dapat dilihat dari kompetensi ini, beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi ini antara lain ialah:

- a. Mampu memberikan bahasan/topik secara tepat
- b. Mampu memberikan contoh konkret dari konsep yang diajarkan
- c. Mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu lain
- d. Mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.

## 3. Kompetensi Kepribadian:

Guru maupun seorang dosen sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu, pribadi guru maupun seorang dosen sering dianggap sebagai model atau panutan yang harus ditiru. Sebagai seorang guru dan dosen harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian antaranya ialah:

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 146.

- a. Berwibawa
  - b. Arif
  - c. Populer
  - d. Santun.
  - e. Taat beragama
  - f. Fair terhadap mahasiswa.<sup>29</sup>
4. Kompetensi Interpersonal Mencakup Empat Item Yaitu;
- a. Mampu menyampaikan pendapat dengan baik
  - b. Terbuka terhadap pendapat orang lain
  - c. Dekat dengan mahasiswa
  - d. Toleran terhadap perbedaan pendapat

#### **E. Kajian Terdahulu**

1. Nama Sahata Simanjuttak, Nim: 06.110.149, Judul Skripsi: Persepsi Mahasiswa Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Facebook Sebagai Media Dakwah. Adapun yang di telitinya adalah persepsi merupakan proses yang kompleks dalam menafsirkan informasi dan penginderaan sehingga memperoleh kesadaran diri dan lingkungan. Mahasiswa jurusan dakwah sekolah tinggi agama Islam negeri selaku generasi yang dipersiapkan untuk melakukan *counter attack* terhadap budaya barat yang sebagian nilai-nilai Islam disebarkan melalui multimedia informasi. Dengan demikian generasi ini dimasa yang

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 145

akan mendatang diharapkan mampu memberikan pencerahan terhadap perkembangan dakwah. Sehingga era informasi yang menuntut penguasaan terhadap multimedia tidak dapat diabaikan begitu saja.

2. Nama Ardeni Batubara. Nim: 05.110.126. Judul Skripsi: Persepsi Masyarakat Muslim kecamatan Padangsidempuan Tenggara Terhadap Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan. Adapun hasil dari penelitiannya adalah persepsi masyarakat padangsidempuan terhadap lembaga jurusan dakwah prodi KPI bagus, yaitu sebagai wadah untuk mendidik mahasiswa yang profesional dalam berdakwah, bisa memberikan penyuluhan agama Islam pada masyarakat serta berahlak terpuji. Kegiatan sosial dan masyarakat jurusan dakwah prodi KPI adalah aktif dalam lingkungan masyarakat membantu Alim Ulama, ikut serta dalam pengajian, wirid yasin dan kemalangan.

Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini dari saudara Sahata Simanjuttak dia membahas tentang Persepsi Mahasiswa Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Terhadap Facebook Sebagai Media Dakwah, sedangkan dalam penelitian ini saya ingin meneliti bagaimana sebenarnya Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian mulai 16 November 2014 sampai dengan 30 April 2015.

##### 2. Lokasi penelitian

Sedangkan lokasi penelitian ini di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Propinsi Sumatera Utara.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survey dengan analisis deskriptif, yaitu peneliti yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sejalan dengan pendapat Masri Singarimbun dan Neuman bahwa penelitian survey sebagai suatu penelitian yang mengikuti pendekatan deduktif yang dimulai dengan kerangka teoritis dan berakhir dengan pengukuran empirik dan analisis data.<sup>30</sup>

Penelitian survey sebagaimana dikatakan Marison sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Walaupun metode ini dapat pula digunakan untuk beberapa unit

---

<sup>30</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 37

analisis lainnya, seperti kelompok atau intaraksi, namun sejumlah individu atau orang harus berfungsi sebagai responden atau informan.<sup>31</sup>

Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktipis yang ikut memberikan makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksikan kepada subjek penelitian yakni terkait Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan.

### C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang terdaftar secara administrasi dan aktif mengikuti perkuliahan Tahun Akademik 2014/2015.

Dengan Rincian Tabel Sebagai Berikut: I

NO	SMESTER	PRODI KPI
1	XIV(Empat belas)	1 Orang
2	XII (Dua belas)	8 Orang
3	X (Sepuluh)	28 Orang
4	VIII (Delapan)	51 Orang
5	VI (Enam)	11 Orang
6	IV (Empat)	30 Orang
	Jumlah	129 Orang

Sumber: Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni 2014/2015

---

<sup>31</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survey*, ( Jakarta : Prenada Media Group,2012), hlm. 165-166

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>32</sup> Data ini mengandalkan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Jadi data pokok dalam penelitian ini data yang diambil dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Tahun Akademik 2014/2015 Semester VI (Enam), VIII (Delapan), X (Sepuluh), XII (Dua Belas), XIV (Empat Belas).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah tehnik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>33</sup>

“Menurut Suharsimi Arikunto Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, tapi jika subjeknya lebih dari 100 maka

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.* hlm. 129.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 219.



diambil 10-15 persen atau 20-25”.<sup>34</sup> Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam terdapat 129 orang. Sumber data dalam penelitian ini hanya mengambil 20% saja dari 129 orang, jadi subjek penelitian ini sebanyak 25 orang. Yang dimaksudkan dari jumlah 25 orang tersebut ialah diambil dari semester XIII (empat belas) 1 orang, dari semester XII (dua belas) 3 Orang, semester X (sepuluh) 8 orang, semester VIII (delapan) 10 orang, semester VI (enam) 3 orang.

2. Data sekunder, yaitu data pelengkap atau data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan (Kajur), Sekretaris Jurusan (Sekjur), Kepala Sub Bagian (Kasubbag), Staf dan Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data.**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket dan Wawancara.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantono. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008, Cet ke 3), hlm. 163.

## 1. Angket

Angket adalah mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidempuan yang dijawab di bawah pengawasan peneliti, dan angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah luas.<sup>36</sup>

Angket yang dipakai dalam penulisan ini adalah angket yang bersifat tegas dengan pertanyaan-pertanyaan yang terbatas, responden diminta tidak lebih dari mencek atau mengisi sekala-sekala atau lajur-lajur pertanyaan yang sudah di tentukan. Untuk menentukan sekala penilaian mengukur bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidempuan dengan alternatif jawaban, adapun alternatif jawaban yang dimaksudkan penulis sebagai berikut:

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup

---

<sup>36</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara 2003), hlm. 128.

- TB = Tidak Baik
- STB = Sangat Tidak Baik

## 2. Wawancara.

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>37</sup> Sementara menurut Colid Narbuko Dan Abu Ahmadi wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka secara langsung untuk mendengarkan informasi ataupun keterangan.<sup>38</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis. yang dimaksud sistematis adalah:

Wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus di ikuti, mulai dari awal sampai ahir wawancara, karena pedoman tersebut telah di susun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pernyataan, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai hal-hal yang kompleks.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

<sup>38</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 83.

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 137.

Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis dari hasil Angket dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan mencari makna dan disajikan sebagai temuan penelitian.

Adapun Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data secara kualitatif:

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menyusun redaksi data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengkaitkannya dengan hasil pengolahannya secara kuantitatif sesuai dengan pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Burhan Bugin. *Teknik Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.

### 1. Analisis Persentase

Untuk mencari persentase jawaban responden maka digunakan rumus

$$Persentase = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f= frekuensi yang dicari persentasenya

N= jumlah frekuensi (sampel).<sup>41</sup>

### G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk memperluang pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah membandingkan data hasil angket dengan data hasil wawancara.

---

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991), hlm.

<sup>42</sup>Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.* hlm. 178.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

- a) Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi terletak di kampus utama IAIN padangsidimpuan, yaitu Jln. T Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Secara Geografis Kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan jarak tempuh melalui darat membutuhkan waktu yang sama antara Padangsidimpuan – Medan Provinsi Sumatera Utara, Padangsidimpuan – Padang Provinsi Sumatera Barat dan Padangsidimpuan – Pekanbaru Provinsi Riau. Oleh karenanya letak Geografis tersebut sangat strategis bagi pengembangan lembaga pendidikan tinggi Islam.
- b) Urgensi dakwah Islam bagi masyarakat. Wilayah Tapanuli Bagian Selatan (Padangsidimpuan, Tapanuli Selatan, Padanglawas Utara, Padang Lawas dan Mandailing Natal) pada dasarnya adalah daerah yang religius. Banyaknya pondok pesantren di wilayah tabagsel tentunya membutuhkan Perguruan Tinggi Dengan Fakultas yang menjadi tempat melanjutkan studi bagi para santri, calon-calon praktisi dakwah. Dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini ternyata juga menuntut para da'i untuk “melek” teknelogi Komunikasi. Oleh karena itu FDIK

hadir untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern melalui pembinaan calon da'i yang berbasis ICT dan nilai-nilai keaktifan lokal masyarakat Tabagsel. Pemikiran ini juga di dasarkan kepada tanggung jawab FDIK dalam mengantisipasi dampak negatif perkembangan *ICT* terhadap kehidupan sosial masyarakat Tabagsel.

- c) Disisi lain isu pemekaran wilayah menjadi Provinsi Sumatera Tenggara menuntut pengembangan jurusan di lingkungan FDIK yaitu pembukaan Jurusan pengembangan masyarakat Islam. Jurusan ini diharapkan dapat mengisi posisi tenaga “Pendamping Sosial” yang tentunya sangat dibutuhkan masyarakat Tabagsel dalam pemekaran daerah yang akan terjadi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan keberadaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berfungsi sebagai wadah pengembangan dan pengisi dakwah Islam.
- d) Rencana pemekaran Tapanuli Bagian Selatan Menjadi Provinsi Sumatera Tenggara. Kota Padangsidimpuan yang diprediksi sebagai ibu kota provinsi diharapkan dapat menjadi satu-satunya kota pendidikan yang memiliki Perguruan Tinggi Islam Negeri Dengan Fakultas yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga da'i, Komunikasi, Jurnalistik, Konseling, Psikologi, Manajemen Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam yang Profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 2. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang dibuka pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pada awalnya Jurusan ini hanya membina satu Program studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Berdasarkan SK direktorat Jendral Perguruan Tinggi dengan Nomor: DJ.II/107/Tahun 2002 Program studi ini mulai menerima mahasiswa pada untuk TA. 1998/1999. Program studi ini merupakan mendapat peringkat (Nilai) Akreditasi: 334 (B) berdasarkan Nomor SK BAN-PT: 049/BAN-PT.Ak-XII/S-1/III/2010.<sup>43</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 2012 berdasarkan keputusan direktur jendral pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri tentang izin pembukaan Prodi baru, Jurusan Dakwah membuka satu Program studi baru yaitu Bimbingan Konseling Islam. Pembukaan Prodi ini didasarkan SK pendirian PS: DJ.I/DT.I.IV/I/PP.00.9/2887/2011. Program studi ini mulai menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 2012/2013 dengan peringkat (Nilai) Akreditas Terakhir C berdasarkan SK BAN-PT Nomor:

---

<sup>43</sup> Tim, *Renstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan*. 2014. hlm. 1.



SE/DJ.I/PP.00.9./42/2013 Program studi ini ternyata memiliki peminat yang cukup tinggi dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa Jurusan Dakwah.

Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina empat Program studi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Dua prodi terahir merupakan dua prodi baru dan sudah menerima mahasiswa pada TA. 2014/2015.

Dalam perjalanan sejak menjadi Jurusan Dakwah sampai menjadi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi selama 16 (Enam Belas) tahun telah terjadi pergantian pinpinan yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A (ketua Jurusan Dakwah pada priode 1997 s/d 2002 dan priode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas M.A (ketua Jurusan Dakwah priode 2006 s/d 2010). Dan Fauziah Nasution M.Ag (ketua Jurusan Dakwah priode 2010 s/d 2013) dengan beralih status menjadi Fakultas maka berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution M.Ag menjadi Dekan pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk priode 2013 s/d 2017.

Demikianlah perjalanan FDIK IAIN Padangsidimpuan telah berusaha mengembangkan diri dan tetap konsekuen untuk peningkatan mutu akademik, kelembagaan dan alumni dimasa yang akan datang. Semoga FDIK sebagai bagian dari IAIN dapat memberi kontribusi dalam menuju alih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidimpuan.<sup>44</sup>

### **3. Organisasi Kelembagaan**

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan salah satu Fakultas di IAIN padangsidimpuan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia FDIK mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi. Dalam menjalankan tugasnya FDIK mempunyai fungsi yaitu:

1. Perumusan dan penetapan visi dan misi kebijakan dan perencanaan kegiatan FDIK.
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan tenologi keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi.

---

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 2.

3. Pelaksanaan pembinaan civitas akademik FDIK.
4. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Organisasi FDIK sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN padangsidempuan tidak terlepas dari fungsi pengelolaan yang terdiri dari Dekan, Wakil-Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Kepala Laboratorium, Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni dan Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan fungsi pertimbangan terdiri dari senat FDIK dan fungsi pengawasan internal non akademik berada di bawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Sedangkan pengawasan internal akademik dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu (LPM).

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan FDIK**

##### **a. VISI**

Unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis *ICT* dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keIslaman dan keIndonesiaan.

**b. MISI**

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan ilmu komunikasi yang unggul dan integratif-interkonektif berbasis *ICT* dan kearifan lokal
2. Mengembangkan penelitian di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah Islam
4. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka optimalisasi pengamalan Tridarma Perguruan Tinggi
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat
6. Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik

**c. TUJUAN**

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bertujuan:

1. Menjadi pusat keunggulan dalam pengkajian ilmu dakwah dan komunikasi berbasis *ICT* dan kearifan lokal dengan pendekatan integratif dan interkonektif
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi
3. Menghasilkan masyarakat yang berbeda sebagai wujud pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah Islam

4. Menghasilkan lulusan yang memiliki *akhlak al-karimah*, kreatif dan memiliki *life skill* serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah dan pengabdian kepada masyarakat
5. Menghasilkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tridarma Perguruan Tinggi
6. Menjadi Fakultas dengan tata kelola yang baik (*good faculty gofornance*) dan budaya yang baik (*good faculty culture*) yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dapat mengantarkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menjadi salah satu Fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi dengan pendekatan interkonektif dan integratif, berbasis *ICT* dan keraifan lokal di tahun 2024.<sup>45</sup>

## **5. Jumlah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Padangsidimpuan**

Menurut data laporan perkembangan IAIN padangsidimpuan Tahun Akademik 2014/2015 di lokasi penelitian, tepatnya di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Jumlah Mahasiswa yang ada sebanyak 579 orang mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) berjumlah 178, Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) sebanyak 372, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) sebanyak

---

<sup>45</sup> Ibid., hlm. 21.

18, dan Manajemen Dakwah (MD) sebanyak 12. Jumlah tersebut di dukung dengan tenaga kependidikan, dosen dari lulusan dari S1, lulusan S2, lulusan S3. Untuk lebih jelasnya jumlah mahasiswa dan jumlah tenaga kependidikan seperti tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2  
Jumlah mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan  
Tahun 2014/2015

No	Jurusan	Jumlah
1	KPI	178
2	BKI	372
3	PMI	18
4	MD	12
	Jumlah	579

Sumber : Laporan Perkembangan FDIK IAIN Padangsidempuan 2014/2015

Dari tabel di atas terlihat jumlah mahasiswa yang terbanyak adalah berasal dari jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.

Tabel 1.3

Jumlah Tenaga Kependidikan FDIK IAIN Padangsidempuan

Tahun 2014/2015

No	Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan S1	1 orang
2	Lulusan S2	14 orang
3	Lulusan S3	4 orang
	Jumlah	19 orang

Sumber: laporan perkembangan FDIK IAIN Padangsidempuan thn 2015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan dosen di FDIK IAIN Padangsidempuan sebahagian besar adalah lulusan S2 dan beberapa di antaranya adalah lulusan S1, dan S3. Tabel yang tertera di atas menunjukkan dosen dan tenaga kependidikan yang tetap di FDIK IAIN Padangsidempuan, masih banyak dosen yang hanya mengampuh mata kuliah tapi tidak termasuk dosen tetap di FDIK yang tidak dimasukkan dalam data atau tabel tersebut. Hal ini menunjukkan keseriusan pihak kampus untuk terus meningkatkan sumber daya pengajar dan tenaga kependidikan yang terdidik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.





## 6. Nama-Nama Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tabel 1. 5

NO	NAMA DOSEN	MATAKULIAH
1	Drs. Syahid Muammar Pulungan, S.H	Perbandingan Agama
2	Drs. Armyen Hasibuan, M.Ag	Akhlak Tasauf
3	Drs. Kamaluddin, M.Ag	Ilmu Dakwah
4	H.Nurfin Sihotang, M. A. Ph. D	Tafsir
5	Dra Reflita , M.Si	Psikologi Agama
6	Muhammad Amin M.Ag	Hadist
7	Drs. Hamlan, M. Ag	Ilmu Dakwah
8	Fauziah Nasution, M.Ag	Sejarah Dakwah
9	Dr. Ichwansyah Tampubolon S.S.M.Ag	Metode Studi Islam
10	Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag	Filsapat Islam
11	Drs. H. Zulfan Efendi, M.A	Usul Fikih
12	Fauzi Rizal, M.A	Ulumul Hadis
13	Drs, Mohd Rafiq, M.A	Ilmu Komunikasi
14	Drs. Soleh Fikri, M.Ag	Sosiologi Dakwah
15	Maslina Daulay, M,A	Bimbingan Penyuluhan Islam
16	Dr. Juni Wati Sri Rizki S.Sos. M.A	Komunikasi Antar Budaya
17	Ali Amran, S.Ag.M.Si	Patologi Sosial
18	Risdawati Siregar, S.Ag. M.Pd	Bimbingan Konseling
19	Barkah Hadamean Harahap, S.Sos. M.I Kom	Jurnalistik

**B. Temuan Khusus: Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**

**1. Hasil Angket Penilaian Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**

**a. Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Paedagogik**

Tabel 1. 6

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	SB	3	12 %
2	B	15	60 %
3	C	5	20 %
4	TB	2	8 %
5	STB	0	0
	Jumlah	25 Orang	100%

Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil kompetensi paedagogik jumlah mahasiswa 25 orang. Dengan menggunakan rumus  $3 : 25 \times 100 = 12\%$ . berdasarkan hasil perhitungan kompetensi pedagogik mahasiswa yang menjawab SB (Sangat Baik) ada 3 Responden jika dipersenkan menjadi 12 % , dan mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang menjawab B (Baik) ada 15 Responden jika di persenkan menjadi 60 % , sedangkan yang menjawab C (Cukup) ada 5 Responden jika dipersenkan menjadi 20 % , sedangkan menjawab TB (Tidak Baik) 2 Responden jika di persenkan menjadi 8 % . Maka apabila di jumlahkan nilai persentase menjadi 100 % .

Data ini menunjukkan nilai tertinggi dari hasil angket kompetensi paedagogik tersebut adalah 15 responden dengan hasil persentasenya 60 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi paedagogik dosen itu (B) baik ini terlihat jelas dari hasil persentasenya.

Didukung dengan hasil wawancara, bagaimana Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Menurut pendapat Rodiatul Hasanah adalah Persepsi merupakan tanggapan maupun penafsiran terhadap sesuatu lingkungan yang ada disekitarnya.<sup>46</sup> hal ini dapat digambarkan melalui beberapa kompetensi dosen yang harus dipersiapkan antara lain yaitu:

1. Membuat silabus yang mengandung kejelasan terhadap konsep, teori serta aplikasi ilmu pengetahuan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin akademiknya.
2. Hadir di kelas sesuai dengan jadwal perkuliahan, karena bukti kehadiran adalah penanda tangan daftar atau kartu hadir kuliah dan pengisian agenda perkuliahan.
3. Mengemukakan syarat-syarat perkuliahan secara jelas pada mahasiswa.
4. Meningkatkan efektivitas mengajar, mencari cara-cara baru dalam menyampaikan materi kuliah, memotivasi belajar mahasiswa serta

---

<sup>46</sup> Rodiatul Hasanah, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Smester X. Jum'at-06- Februari- 2015.

memberi contoh menghormati hak orang lain untuk berbeda pendapat.

5. Memberi latihan serta nilai mata pelajaran secara objektif yang sesuai dengan tugas pengajaran yang jadi tugas mahasiswa baik yang berhubungan dengan hasil ujian, makalah dan lain-lainnya.

Sedangkan Safril mengatakan bahwa kesiapan dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam memberikan mata Kuliah sangat baik karena dalam hal ini disampaikan oleh sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI. Menurut mahasiswa dosen dalam memberikan materi mata kuliah sangat baik karena saya merasa mengerti dengan apa yang disampaikan oleh dosen tersebut selain itu bahasa yang digunakan oleh dosen sangat jelas.<sup>47</sup>

Sedangkan Alamsyah mengatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi paedagogik dosen adalah Kehadiran mahasiswa di dalam ruangan merupakan isu yang sangat penting karena menyangkut dua hal: Pertama jumlah bahan studi dan yang kedua penguasaan mahasiswa terhadap bahan studi. Kurangnya jumlah kehadiran dikelas mengakibatkan tidak selesainya bahan sesuai dengan program yang telah dikemukakan dalam silabus. Demikian juga kehadiran yang tidak efektif, mengakibatkan kualitas penguasaan mahasiswa terhadap bahan studi akan jauh dari rencana yang di tentukan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Safril, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Semester X. Jum'at -06-Februari- 2015.

<sup>48</sup> Alamsyah, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Smester VIII. Jum'at-06- Februari- 2015.

Dosen komunikasi sudah mengatur waktu perkuliahan dengan baik jika dilihat dari roster yang sudah disepakati dalam Fakultas, namun ada juga dosen yang tidak menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dikarenakan dengan kesibukan oleh dosen tersebut.<sup>49</sup>

Sedangkan Siti Asmari mengatakan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi paedagogik dosen yaitu sebagian dosen sudah dapat menghidupkan suasana belajar ketika di dalam ruangan, akan tetapi ada juga dosen yang tidak mampu menghidupkan suasana perkuliahan disaat belajar berlangsung.<sup>50</sup>

Dari pendapat diatas maka jelas suatu kompetensi paedagogik harus didukung oleh pengetahuan, sikap dan apresiasi artinya tanpa pengetahuan dan sikap tidak mungkin muncul suatu kompetensi paedagogik tertentu. Dengan adanya bahan pengajaran yang diisi dengan penerangan dan penyampaian bahan yang mudah dipahami, dikuasai dan diikuti mahasiswa, maka menjadikan mahasiswa lebih terdorong untuk belajar dan suasana di dalam kelas pun akan lebih jadi hidup.

Sedangkan Faisal mengatakan kompetensi paedagogik dosen sudah mampu memberikan topik secara tepat dan baik, akan tetapi ada juga yang beberapa yang masih kurang dari dosen.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Alamsyah, *Wawancara*. Mahasiswa Semester VIII. Senin-09-Februari-2015.

<sup>50</sup> Siti Asmari, *Wawancara*. Mahasiswa Semester X. Kamis-12-Februari-2015.

<sup>51</sup> Faisal, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Semester VI. Rabu - 25 - Februari. 2015.

Sedangkan Ahmad Rozak mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI mengatakan bahwa kompetensi paedagogik dosen sudah sangat baik dan bagus dalam mengatur waktu perkuliahan, akan tetapi dalam menggunakan waktu dalam tiap pertemuan di ruangan ini tergantung sama dosen yang mengampu mata kuliah terkadang dosen tidak mengikuti manajemen waktu yang telah ditentukan sehingga membuat sebagian mahasiswa jenuh saat menunggu dosen datang, yang mana kadang dosen terlambat masuk dengan waktu yang ditentukan tapi untuk mengahiri pelajaran itu sangat lama sehingga kadang mengganggu waktu untuk dosen yang ingin masuk mengajar di ruangan tersebut.<sup>52</sup>

### b. Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Profesional

Tabel 1. 7

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	SB	2	8 %
2	B	10	40 %
3	C	5	20 %
4	TB	5	20 %
5	STB	3	12 %
	Jumlah	25 Orang	100%

Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil kompetensi pedagogik jumlah mahasiswa 25 orang. Dengan menggunakan rumus  $2 : 25 \times 100 = 8$  %, berdasarkan hasil perhitungan kompetensi profesional mahasiswa yang menjawab SB (Sangat Baik) ada 2 Responden jika dipersenkan menjadi 8 % , dan mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang menjawab B (Baik) ada 10 Responden jika di persenkan menjadi 40 %, sedangkan yang menjawab C (Cukup) ada 5 Responden jika dipersenkan menjadi 20 %, sedangkan menjawab TB (Tidak Baik) 5 Responden jika di persenkan menjadi 20 %. Dan yang menjawab STB (Sangat Tidak Baik) 3 Responden

<sup>52</sup> Ahmad Rozak, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Semester X . Selasa-10-Februari-2015.

jika dipersenkan menjadi 12 %. Maka apabila di jumlahkan nilai persentase menjadi 100 %.

Nilai tertinggi dari hasil angket kompetensi profesional tersebut adalah B (Baik) karena yang menjawab ada 10 responden dengan hasil persentasenya 40 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi profesional dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan itu (B) baik hal ini terlihat jelas dari hasil persentasenya. Yaitu bahwa dosen memiliki kompetensi mencakup empat item yaitu:

1. Mampu memberikan bahasa dan topik secara tepat
2. Mampu memberikan contoh konkret dari konsep yang diajarkan
3. Mampu menjelaskan hubungan bidang /topik yang diajarkan dengan ilmu lain
4. Mampu menjelaskan hubungan bidang /topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan

Dalam hal demikian di dukung dengan hasil wawancara mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, menurut Nurajijah mengatakan bahwa kompetensi profesional dosen tersebut masih kurang baik, karena alasan mahasiswa tersebut adalah terkadang dosen kurang memperhatikan waktu dan sering tidak tepat waktu dalam belajar di dalam ruangan. Waktu belajar di dalam ruangan sering mahasiswa tidak paham dalam penjelasan dosen dikarenakan ada beberapa bahasa yang sulit dimengerti mahasiswa, sedangkan dosen juga ada sebagian yang tidak bisa memahami apa yang dikehendaki mahasiswa tersebut, sedangkan alasan yang bagus adalah dalam proses belajar mengajar ketika memberikan tugas dan materi harus sesuai dengan silabus dengan mata kuliah yang bersangkutan pada materi tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Nurajijah, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Semester VIII. Hari Rabu – 18 – Februari- 2015.

Dari pendapat diatas maka jelas suatu kompetensi harus didukung oleh pengetahuan, sikap dan apresiasi artinya tanpa pengetahuan dan sikap tidak mungkin muncul suatu kompetensi tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut menjelaskan beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi sebagai berikut:

1. Pengetahuan yaitu pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu, misalnya akan dapat melakukan proses berpikir ilmiah untuk memecahkan suatu persoalan manakalah ia memiliki pengetahuan yang memadai tentang langkah-langkah berpikir ilmiah.
2. Pemahaman yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya mahasiswa hanya mungkin dapat memecahkan masalah ekonomi manakalah ia memahami konsep-konsep ekonomi.
3. Keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakuka tugas yang di bebankan, misalnya siswa hanya mungkin dapat melakukan pengamatan tentang *mikroorganisme* mana kala ia memiliki keterampilan bagaimana cara menggunakan *microscope* sebagai alat tersebut.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara di atas tersebut jika kita lihat dari pengertiannya maka kita bisa memahami Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN

---

<sup>54</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Impelementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Prenada Media Group: 2005), hlm. 6-7.



Padangsidimpuan menurut mahasiswa, dosen memberikan topik secara tepat adalah sudah mampu karena sudah ada silabus yang diberikan dari fakultas, dan setiap topik itu menurut mahasiswa sesuai dengan mata kuliah, walaupun kadang-kadang mahasiswa yang kurang serius mendengarkannya.<sup>55</sup>

### c. Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Kepribadian

Tabel 1.8

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	SB	2	8 %
2	B	2	8 %
3	C	13	52 %
4	TB	6	24 %
5	STB	2	8 %
	Jumlah	25 Orang	100%

Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil kompetensi kepribadian jumlah mahasiswa 25 orang. Dengan menggunakan rumus  $2 : 25 \times 100 = 8$  %. berdasarkan hasil perhitungan kompetensi kepribadian mahasiswa yang menjawab SB (Sangat Baik) ada 2 Responden jika dipersenkan menjadi 8 %, dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang menjawab B (Baik) ada 2 Responden jika di persenkan menjadi 8 %, sedangkan yang menjawab C (Cukup) ada 13 Responden jika dipersenkan menjadi 52 %, sedangkan menjawab TB (Tidak Baik) 6 Responden jika di persenkan menjadi 24 %. Dan yang menjawab STB (Sangat Tidak Baik) 2 Responden

---

<sup>55</sup>Ahmad Sulaiman Zuhdi, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Semester X. Senin - 23 – Februari-2015.

jika dipersenkan menjadi 8 %. Maka apabila di jumlahkan nilai persentase menjadi 100 %.

Nilai tertinggi dari hasil angket kompetensi kepribadian tersebut adalah C (Cukup) karena yang menjawab ada 13 responden dengan hasil persentasenya 52 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi kepribadian dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan itu (C) cukup hal ini terlihat jelas dari hasil persentasenya.

Guru maupun seorang dosen sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu, pribadi guru maupun seorang dosen sering dianggap sebagai model atau panutan yang harus ditiru. Sebagai seorang guru dan dosen harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian

Dalam hal ini Abdurrahman mengatakan tentang kompetensi kepribadian seorang dosen sudah cukup baik dalam ketaatan beragama maupun kewibawaannya, Abdurrahman sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam berpendapat jika dilihat dari ketaatan beragama seorang dosen sudah baik, karena saya bisa melihat jikalau adzan sudah berkumandang di mesjid maka sebagian dosen bergegas pergi ke mesjid untuk shalat berjamaah dan ada juga seorang dosen yang

mengajak sebagian mahasiswa sama-sama pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat berjamaah.<sup>56</sup>

Jikalau kita lihat kewibawaan seorang dosen yang ada di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi IAIN Padangsidempuan Ahmad Sulaiman Zuhdi mengatakan kompetensi kepribadian sebagian dosen sudah berwibawa hal ini jelas terlihat dari segi penampilan, pendidikan maupun ketika saat berbicara karena jika seorang dosen berwibawa tentu mempunyai pemikiran yang matang dan pemahaman terhadap kondisi dan keadaan mahasiswanya.<sup>57</sup>

#### d. Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Interpersonal

Tabel 1.9

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	SB	3	12 %
2	B	5	20 %
3	C	10	40 %
4	TB	5	20 %
5	STB	2	8 %
	Jumlah	25 Orang	100%

Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil kompetensi interpersonal jumlah mahasiswa 25 orang. Dengan menggunakan rumus  $3 : 25 \times 100 = 12$  %. berdasarkan hasil perhitungan kompetensi interpersonal mahasiswa yang menjawab SB (Sangat Baik) ada 3 Responden jika dipersenkan menjadi 12 %, dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang menjawab B (Baik) ada 5 Responden jika di persenkan menjadi 20 %, sedangkan yang menjawab C (Cukup) ada 10 Responden jika dipersenkan menjadi 40 %, sedangkan menjawab TB (Tidak Baik) 5 Responden jika di persenkan

<sup>56</sup> Abdurrahman, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Semester X, Senin-23-Februari-2015.

<sup>57</sup> Ahmad Sulaiman Zuhdi, *Wawancara*. Mahasiswa KPI Smester X. Senin-23-Februari-

menjadi 20 %. Dan yang menjawab STB (Sangat Tidak Baik) 2 Responden jika dipersenkan menjadi 8 %. Maka apabila di jumlahkan nilai persentase menjadi 100 %.

Nilai tertinggi dari hasil angket kompetensi interpersonal tersebut adalah C (Cukup) karena yang menjawab ada 10 responden dengan hasil persentasenya 40 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi interpersonal dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan itu (C) cukup hal ini terlihat jelas dari hasil persentasenya.

Didukung dengan hasil wawancara mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Lis Efrianti mengatakan bahwa kompetensi interpersonal dosen yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan sudah cukup baik dikarenakan dosennya masih aktif dan mampu membuat suasana di ruangan menjadi hidup ketika berdiskusi di ruangan tersebut, dalam hal keaktifan dosen sangat baik dan dalam kegiatan tanya jawab di dalam ruangan ataupun interaksi diantara dosen dan mahasiswa sangat baik, sedangkan dalam hal penilaian ataupun pemberian nilai dari dosen tersebut menurut beliau sudah cukup adil walaupun ada satu atau dua dosen yang memberikan nilai yang tidak seimbang antara tugas sehari-hari dengan hasil mahasiswa tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Lis Efrianti, *Wawancara Mahasiswa KPI Semester VIII*. Rabu-12-Februari-2015.

Siti Aminah mengatakan dalam hal kedekatan dosen dengan mahasiswa sebagian sudah dekat akan tetapi sebagian juga ada yang belum dekat antara seorang dosen dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan seorang dosen, karena seorang dosen beranggapan hanya mahasiswa yang seharusnya mendekati seorang dosen. Tapi ada juga beberapa dosen yang dekat dan akrab dengan mahasiswa dalam hal kedekatan antara mahasiswa dengan seorang dosen maka terjalinlah silaturahmi dan komunikasi yang baik antara kedekatan mahasiswa dengan dosen.<sup>59</sup>

Dosen adalah sebuah pilihan profesi mulia dan secara sadar diambil oleh seseorang yang ingin terlibat dalam proses mencerdaskan anak bangsa. Untuk itu dosen wajib dan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitasnya dalam kerangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dan bertanggungjawab. Salah satu upaya peningkatan kualitas dosen adalah dengan melakukan evaluasi kinerja dosen. Secara umum kinerja dosen di lingkungan Jurusan Dakwah tergolong baik, kesimpulan ini didasarkan pada hasil kuesioner mahasiswa terhadap penilaian dosen yang mencakup 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen yaitu :

1. Kompetensi Paedagogik mencakup sembilan item yaitu;
  - a. Kesiapan memberikan mata kuliah
  - b. Mengatur perkuliahan secara tertib

---

<sup>59</sup> Siti Aminah, *Wawancara*. Mahasiswa KPI, Semester V. Senin-23- Februari- 2015.

- c. Mampu menghidupkan suasana kelas
  - d. Menyampaikan materi dan jawaban secara jelas
  - e. Memanfaatkan media dengan teknologi pembelajaran
  - f. Menilai prestasi belajar mahasiswa dengan adil
  - g. Memberi umpan balik terhadap tugas kelas dan tugas rumah
  - h. Menyesuaikan tugas/ujian dengan silabus matakuliah
  - i. Menyesuaikan nilai dengan kemampuan mahasiswa
2. Kompetensi profesional mencakup empat item yaitu:
- a. Mampu memberikan bahasan/topik secara tepat
  - b. Mampu memberikan contoh konkret dari konsep yang diajarkan
  - c. Mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu lain
  - d. Mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
3. Kompetensi kepribadian mencakup enam item yaitu:
- a. Berwibawa
  - b. Arif
  - c. Populer
  - d. Santun
  - e. Taat beragama
  - f. Fair terhadap mahasiswa
4. Kompetensi interpersonal mencakup empat item yaitu;
- a. Mampu menyampaikan pendapat dengan baik

- b. Terbuka terhadap pendapat orang lain
- c. Dekat dengan mahasiswa
- d. Toleran terhadap perbedaan pendapat

Adapun rentang jawaban yang dipergunakan adalah:

SB = sangat baik

B= baik

C= cukup

TB= tidak baik

STB = sangat tidak baik

Dari hasil kuasioner diatas maka direkomendasikan untuk mengagendakan secara rutin evaluasi kinerja dosen untuk menjaga mutu dosen dan kualitas pembelajaran. Disamping itu perlu diadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan interpersonal dosen jurusan dakwah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan bisa dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari penilaian kompetensi paedagogik adalah nilai persentase tertinggi dari hasil angket paedagogik tersebut adalah 15 responden dengan hasil persentasenya 60 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi paedagogik dosen itu (B) baik. Dan berdasarkan hasil wawancara bahwa kompetensi paedagogik dosen bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa yang di wawancarai kebanyakan mereka yang menjawab bahwa kompetensi paedagogik dosen sudah baik.
2. Sedangkan penilaian tentang kompetensi profesional adalah Nilai tertinggi dari hasil angket Profesional tersebut adalah B (Baik) karena yang menjawab ada 10 responden dengan hasil persentasenya 40 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi profesional dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan itu baik. Dan berdasarkan hasil wawancara bahwa kompetensi profesional dosen bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa yang di



wawancarai kebanyakan mereka yang menjawab bahwa kompetensi profesional dosen sudah baik.

3. Sedangkan penilaian tentang kompetensi kepribadian adalah Nilai tertinggi dari hasil angket Kepribadian tersebut adalah C (Cukup) karena yang menjawab ada 13 responden dengan hasil persentasenya 52 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi kepribadian dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan itu (C) cukup. Dan berdasarkan hasil wawancara bahwa kompetensi kepribadian dosen bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa yang di wawancarai kebanyakan mereka yang menjawab bahwa kompetensi kepribadian dosen sudah cukup baik.
4. Sedangkan penilaian tentang kompetensi interpersonal adalah Nilai tertinggi dari hasil angket Interpersonal tersebut adalah C (Cukup) karena yang menjawab ada 10 responden dengan hasil persentasenya 40 %. Maka dapat kita lihat bahwa kompetensi interpersonal Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan itu (C) cukup. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi bahwa mereka mengatakan kompetensi interpersonal sudah cukup. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa yang di wawancarai kebanyakan mereka yang menjawab bahwa kompetensi kepribadian dosen sudah cukup baik.

## **B. Saran-Saran**

Dari pembahasan secara menyeluruh persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan tersebut maka penulis bermaksud memberikan saran-saran untuk dapat dimengerti dan di laksanakan dalam setiap langkah kehidupan serta dapat di manfaatkan oleh semua pihak, adapun saran-saran penulis dalam skripsi ini adalah:

1. Peneliti harapkan kepada Bapak dan Ibu dosen yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan agar selalu melakukan evaluasi kerja, supaya tercapainya hasil kinerja yang maksimal dari kompetensi dosen tersebut, adapun kompetensinya antara lain ialah kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi interpersonal.

Dalam kompetensi kepribadian dan kompetensi interpersonal maka dari dua kompetensi tersebut perlu untuk meningkatkan evaluasi kerja karena dalam hasil penelitian kompetensi kepribadian masih kurang baik.

2. Kami harapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen selalu bisa mendidik mahasiswa dengan baik dan meluangkan waktunya buat mahasiswa baik untuk waktu konsultasi maupun bertukar pendapat supaya dapat membantu perkembangan dan kemampuan setiap mahasiswa.
3. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan agar selalu tepat waktu dalam memasuki ruangan, karena sudah banyak terjadi ketika waktu belajar sudah tiba akan tetapi

dosennya belum hadir, dan begitu juga ketika jam perkuliahan sudah habis maka kami harapkan kepada Bapak dan Ibu segera menutup perkuliahannya supaya tidak mengganggu kepada dosen yang ingin masuk dan memberikan matakuliah kepada ruangan tersebut, serta di sarankan kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan agar tidak pilih kasih dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdrrahman Saleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana 2004.
- Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999.
- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Bimo walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Perss, 1998.
- Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta prehalindo 2002.
- Jalaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- James P Chaplin, *Kamus Psikologi*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Raja Gramedia Pustaka Umum ,2000.
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Prenada Media Group, 2012.
- R. Eko Indrajit, *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*. Yogyakarta: Andi Offset 2006.
- Rachmat Kriyantono. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2008.

- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara 2003.
- Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu 1999.
- Sardiman, *Intraksi Matifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syahrin Harahap, *Penegakan Moral Akademik Di Dalam Dan Di Luar Kampus*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2005.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan*. 2012.
- Tim, *Renstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan*. 2014.
- Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006.
- Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Inplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana 2005.

## ANGKET

Angket ini disebarakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan judul:” **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN** oleh Tingkat Hadi Nasution (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan).

### **A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan dari masing-masing pertanyaan
3. Isilah angket ini sejujurnya karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri dan profesi anda
4. Setelah di isi, mohon angket ini dikembalikan pada saya
5. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

**ANGKET TENTANG**  
**KOMPETENSI PAEDAGOGIK**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
1	Bagaimana menurut saudara/i kesiapan dosen dalam memberikan mata kuliah					
2	Bagaimana menurut saudara/i apakah fakultas sudah mengatur perkuliahan secara baik					
3	Apakah menurut saudara/i dosen sudah mampu menghidupkan suasana kelas					
4	Bagaimana menurut saudara/i dosen sudah menyampaikan materi dan jawaban secara jelas					
5	Apakah menurut saudara/i dosen sudah memanfaatkan media dengan teknologi pembelajaran					
6	Apakah menurut saudara/i dosen sudah adil dalam menilai prestasi belajar mahasiswa					
7	Menurut saudara/i apakah dosen sudah baik dalam memberikan umpan balik terhadap tugas kelas dan tugas rumah					
8	Menurut saudara/i apakah dosen sudah baik memberikan antara tugas/ ujian dengan silabus mata kuliah					
9	Menurut saudara/i apakah dosen sudah baik menyesuaikan nilai dengan kemampuan mahasiswa					

**ANGKET TENTANG**  
**KOMPETENSI PROFESIONAL**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
1	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mampu dalam memberikan bahasa/topik secara tepat					
2	Menurut saudara/i apakah dosen mampu memberikan contoh konkrit baik dari konsep yang di ajarkan					
3	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mamapu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu lain					
4	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan					



**ANGKET TENTANG**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
1	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah berwibawa					
2	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah arif					
3	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah populer					
4	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah santun terhadap mahasiswa					
5	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah baik dan taat beragama					
6	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi fair terhadap mahasiswa					

**ANGKET TENTANG**  
**KOMPETENSI INTERPERSONAL**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
1	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mampu dalam menyampaikan pendapat dengan baik					
2	Menurut saudara/i apakah dosen terbuka terhadap pendapat orang lain					
3	Menurut saudara/i apakah dosen dekat dengan mahasiswa					
4	Menurut saudara/i apakah dosen cukup toleran terhadap perbedaan pendapat mahasiswa					

**DAFTAR WAWANCARA TERHADAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI  
PAEDAGOGIK**

No	KOMPETENSI		DAFTAR PERTANYAAN
1	Kompetensi Paedagogik	1	Bagaimana menurut saudara/i kesiapan dosen dalam memberikan mata kuliah.?
		2	Bagaimana menurut saudara/i apakah fakultas sudah mengatur perkuliahan secara baik.?
		3	Apakah menurut saudara/i dosen sudah mampu menghidupkan suasana kelas.?
		4	Bagaimana menurut saudara/i dosen sudah menyampaikan materi dan jawaban secara jelas.?
		5	Apakah menurut saudara/i dosen sudah memanfaatkan media dengan teknologi pembelajaran.?
		6	Apakah menurut saudara/i dosen sudah adil dalam menilai prestasi belajar mahasiswa.?
		7	Menurut saudara/i apakah dosen sudah baik dalam memberikan umpan balik terhadap tugas kelas dan tugas rumah.?
		8	Menurut saudara/i apakah dosen sudah baik memberikan antara tugas/ ujian dengan silabus mata kuliah.?
		9	Menurut saudara/i apakah dosen sudah baik menyesuaikan nilai dengan kemampuan mahasiswa.?

**DAFTAR WAWANCARA TERHADAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI  
PROFESIONAL**

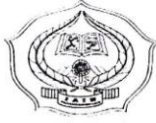
<b>No</b>	<b>KOMPETENSI</b>		<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>
2	Kompetensi Profesional	1	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mampu dalam memberikan bahasa/topik secara tepat.?
		2	Menurut saudara/i apakah dosen memberikan contoh konkrit baik dari konsep yang di ajarkan.?
		3	Menurut saudara/i apakah dosen sudah menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu lain.?
		4	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.?

**DAFTAR WAWANCARA TERHADAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN**

<b>No</b>	<b>KOMPETENSI</b>		<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>
3	Kompetensi Kepribadian	1	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah berwibawa.?
		2	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah arif.?
		3	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah populer.?
		4	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah santun terhadap mahasiswa.?
		5	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sudah baik dan taat beragama.?
		6	Menurut saudara/i dosen yang ada di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi fair terhadap mahasiswa.?

**DAFTAR WAWANCARA TERHADAP MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI  
INTERPERSONAL**

<b>No</b>	<b>KOMPETENSI</b>		<b>DAFTAR WAWANCARA</b>
4	Kompetensi Interpersonal	1	Menurut saudara/i apakah dosen sudah mampu dalam menyampaikan pendapat dengan baik.?
		2	Menurut saudara/i apakah dosen terbuka terhadap pendapat orang lain.?
		3	Menurut saudara/i apakah dosen dekat dengan mahasiswa.?
		4	Menurut saudara/i apakah dosen cukup toleran terhadap perbedaan pendapat mahasiswa.?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Jl. H.T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon 0634 22080 Fax. 0634 24022

Nomor : In.19 / F.4 / PP.00.9 / / 2015      Padangsidimpuan, 26 Maret 2015  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. 1. Fauziah Nasution, M.Ag  
2. Risdawati Siregar, M.Pd

ditempat

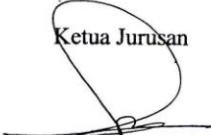
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama/NIM : Tingkat Hadi / 10 110 0042  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / KPI  
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN

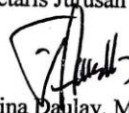
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.


Ketua Jurusan

  
Ali Amran, S.Ag., M.Si  
NIP. 197601132009011005

Sekretaris Jurusan

  
Maslina Daulay, M.A.  
NIP. 197605102003122003

Dekan


  
Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP.197306172000032013

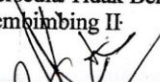
Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II









KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. 0634.22080 Fax. 0634.24022

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor :In.19/F/PP.00.9/ 124/2015

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
memberi Izin Melakukan Penelitian kepada :

Nama : Tingkat Hadi Nasution  
NIM : 101100042  
Fak/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Sihitang Padangsidempuan

dengan judul Skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan”.

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan  
seperlunya.

Padangsidempuan, 2 Maret 2015



Dekan,  
Tingkat Hadi Nasution, M.Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :In.19/F/PP.00.9/38/2015

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Tingkat Hadi Nst  
NIM : 10.1100042  
Fak/Jurusan : FDIK/Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat : Sihitang Padangsidempuan

adalah benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 4 Maret s.d 28 April 2015 dengan judul Skripsi "Persepsi Mahasiswa Terhadap Fakultas Dakwah IAIN Padangsidempuan)".

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padangsidempuan, 18 Mei 2015

*[Signature]*  
Fawziah Nasution, M.Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Tingkat Hadi Nasution
- Nim : 10.110.0042
- Fakultas/Program Studi : FDIK/KPI
- Tempat Tanggal lahir : Huristak 16-Mei- 1989
- Alamat : Desa Hutabaringin, Kecamatan, Simangambat. Kap.  
Paluta
- No Hanphone : 081268027126

### **2. Orang Tua**

- Nama Ayah : Sahala Nasution
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Alamat : Desa Hutabaringin Kec. Simangambat. Kab. Paluta
- Nama Ibu : Masdahlia
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Alamat : Desa Hutabaringin kec. Simangambat. Kab. Paluta

### **3. Pendidikan**

- a. Sekolah Dasar Negeri Trans Batangpane I, 2004
- b. Madrasah Tsanawiyah Pon.Pes Nurul Hidayah, 2007
- c. Madrasah Aliyah Pon.Pes Nurul Hidayah, 2010
- d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2015